

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI UPTB
KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun Oleh:

**ERLIN VIKNOLIA
NIM.2021120027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.**

Disusun Oleh

Nama : Erlin Viknolia

NIM : 2021120027

Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Mengetahui,

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NIDN. 0221077202
Pembimbing I

5 MEI 2025



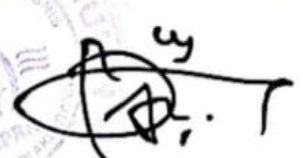
2. Chairani Adelina, S.E., M.Si
NIDN. 0220049201
Pembimbing II

5 MEI 2025



Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Prabumulih



Bayu Dharmaraga Al Khafi, S.E., M.Si
NIDN. 0217019401

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.**

Disusun Oleh

Nama : Erlin Viknolia

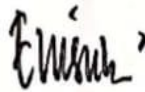
NIM : 2021120027

Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

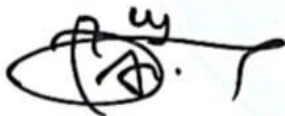
Mengetahui,

Ketua Penguji



Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NIDN. 0221077202

Anggota Penguji I



Bayu Dharmaraga Al Khafi, S.E., M.Si
NIDN. 0217019401

Anggota Penguji II



Linggariama, S.E., M.Si
NIDN. 0221018201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Prabumulih



Bayu Dharmaraga Al Khafi, S.E., M.Si
NIDN. 0217019401

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlin Viknolia

Nim : 2021120027

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Prabumulih, 10 Juni 2025
Yang membuat pernyataan

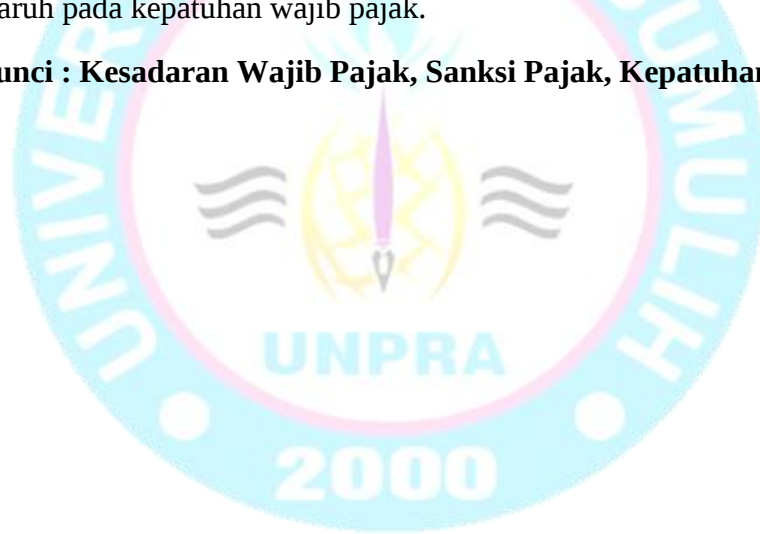

3CC9GAM/24-0167049
Erlin Viknolia
NIM. 2021120027

ABSTRAK

Erlin Viknolia (2021120027), Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner dan dokumentasi dengan jumlah sampel 99 responden. Data yang digunakan berupa haril kuisioner tentang kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang secara langsung diolah pada SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam hasil uji simultan kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara bersama-sama berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

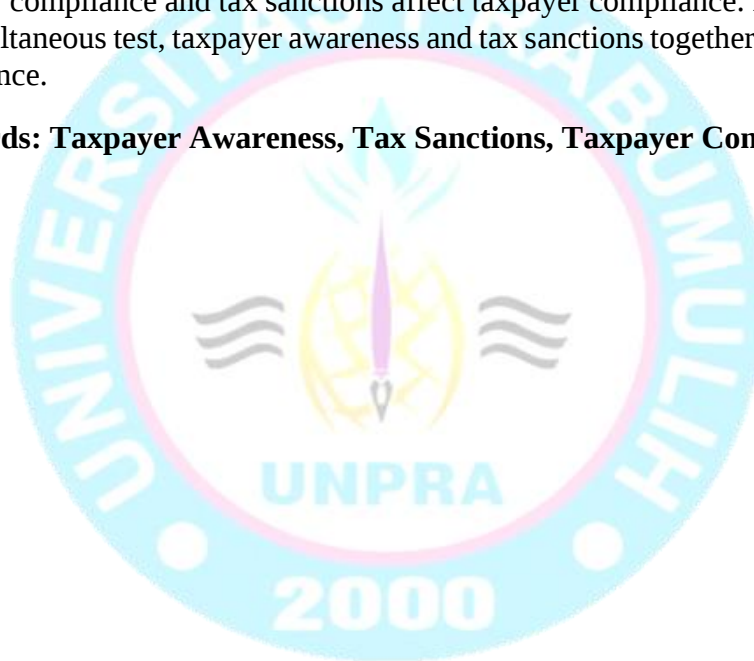


ABSTRACT

Erlin Viknolia (2021120027), The Influence of Taxpayer Awareness and Tax Sanctions on Taxpayer Compliance at UPTB, Rambang District, Muara Enim Regency.

This study aims to see and determine the influence of taxpayer awareness and tax sanctions on taxpayer compliance in UPTB, Rambang District, Muara Enim Regency. This study uses a type of quantitative qualitative research. Data obtained from the results of questionnaires and documentation with a sample of 99 respondents. The data used was in the form of a questionnaire about taxpayer awareness and tax sanctions on taxpayer compliance which was directly processed in SPSS version 26. The results of the study show that taxpayer awareness affects taxpayer compliance and tax sanctions affect taxpayer compliance. In the results of the simultaneous test, taxpayer awareness and tax sanctions together affect taxpayer compliance.

Keywords: Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah SWT bersama Orang-Orang Yang Sabar.”

(QS. Al-Baqarah:153)

“Jangan Takut Akan Rintangan dalam Perjuangan, Karena Allah SWT Tidak Akan Memberi Ujian Melebihi Batas Kemampuan Hamba-Nya.”

Kupersembahkan Untuk:

1. Kedua Orang Tuaku (Bapak Aliman Jaya dan Ibu Masro Aini)
2. Kakakku (Hendra Farози, Sugi Antoni dan Aryadi Erwansah, S.Kom)
3. Ayuk Iparku (Eti Indana, Eldia Febrianti dan Elza Permata Aprilia, A.Md.Far.)
4. Bendi Ariyansah, S.Pd
5. Keluarga Besarku
6. Dosen Pembimbingku
7. Teman Seperjuangan Akuntasi 2021
8. Teman-Teman Angkatan 2021
9. Diriku Sendiri
10. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi Sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Prabumulih.

Penulis Menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Keberhasilan serta terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan tulus ikhlas penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Haidir Wady, S.E., M.Si selaku Pembina Yayasan Pendidikan Prabumulih.
2. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
3. Almarhum Bapak Aljabar, S.IP., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
4. Bapak Bayu Dharmaraga Alkahfi, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Prabumulih.

5. Untuk Ibu Emi Sukmawati, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku pembimbing II. Terimakasih banyak yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi motivasi dan arahan dalam perjalanan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen serta Staf yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Bapak Ahmad Darminto selaku Kepala Unit Pelayanan Teknis Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang.
8. Untuk Cinta Pertamaku Yaitu Bapak Aliman Jaya dan Surgaku Ibu Masro Aini. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat, serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho kepada Allah SWT agar setiap langkah anak-anaknya selalu di ridhoi dalam segala hal.
9. Kepada kakak kandung tercinta terimakasih penulis ucapkan kepada kakak pertama Hendra Farozi, kakak kedua Sugi Antoni dan kakak ketiga Aryadi Erwansah, S.Kom., serta ketiga ayuk iparku yaitu Eti Indana, Eldia Febrianti dan Elza Permata Aprilia, A.Md.Far., yang selalu memberi semangat, dorongan dan memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Sevira Junea Sari, S.E yaitu sahabat tersayang. Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, motivasi, semangat, do'a, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi dan berjuang bersama.

11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik nama Bendi Ariyansah, S.Pd yang telah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan penulis dari awal penulisan skripsi sampai sekarang. Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, selalu menjadi pendengar yang baik, selalu memberikan dukungan, do'a dan support dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.

12. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Erlin Viknolia terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan didepan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terimakasih karena tetap memilih untuk melanjutkan. terimakasih kerana sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna sekalipun telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang terbatas. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk ini kritik maupun saran demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga rahmat dan karunia-Nya senantiasa berlimpah kepada kita semua. Aaminnn.

Prabumulih, 26 Juni 2025
Tanda Tangan

Erlin Viknolia
NIM. 202112002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Teori	10
2.1.1 Pajak.....	10
2.1.2 Wajib Pajak	16
2.1.3 Pajak Bumi dan Bangunan.....	16
2.1.4 Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	17
2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak	18
2.1.6 Kesadaran Wajib Pajak.....	20
2.1.7 Sanksi Pajak.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24

2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Data	30
3.2.1 Jenis Data	30
3.2.2 Sumber Data	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	31
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Operasional Variabel	35
3.6 Instrumen Penelitian	36
3.7 Metode Analisis	37
3.7.1 Uji Instrumen	38
3.7.3 Regresi Linear Berganda	40
3.7.4 Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.1 Sejarah UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang	43
4.1.2 Visi dan Misi UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	45
4.1.3 Struktur Organisasi UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	46
4.1.4 Tugas dan Jabatan Pegawai pada UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden	48
4.2.2 Hasil Uji Validitas	52
4.2.3 Hasil Uji Realibilitas.....	54

4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.2.5 Hasil Regresi Linear Berganda	58
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis	60
4.3 Pembahasan	64
4.3.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	64
4.3.2 Pengaruh Sanksi Pajak Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	65
4.3.3 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak TerhadapKepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Penerimaan Pajak Daerah.....	4
3.1 Pengukuran Variabel Penelitian.....	35
3.2 Pengukuran Instrumen Skala Likert.....	37
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	49
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	50
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	51
4.4 Hasil Uji Validitas.....	53
4.5 Hasil Uji Realibilitas.....	54
4.6 Hasil Uji Normalitas.....	55
4.7 Hasil Uji Muktikolinearitas.....	56
4.8 Hasil Uji Regresi	58
4.9 Hasil Uji t.....	60
4.10 Hasil Uji F.....	62
4.11 Hasil Uji R^2	63

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
4.1 Bagan Organisasi UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	47
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	50
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang yang sedang giat melakukan pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan salah satu kegiatan pemerintah yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan rakyat menjadi fokus pemerintah dalam menyelenggarakan roda pemerintahan. Ketersediaan dananya tentunya menjadi faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut, pemerintah harus memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan dengan cara menggali sumber penerimaan pemerintah.

Pemerintah dalam hal ini telah mempunyai sumber-sumber pendapatan seperti penghasilan dari perusahaan-perusahaan negara, penghasilan dari barang-barang yang dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah, serta penerimaan dari berbagai macam pajak yaitu pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak penghasilan, pajak kendaraan bermotor, pajak pertambahan nilai, dan lain-lain. Dari sumber pendapatan, pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar.

Dalam sebuah negara pajak merupakan sumber penerimaan utama dan sumber pendapatan terbesar, oleh karena itu membayar pajak adalah suatu bentuk kewajiban yang harus ditaati oleh semua lapisan masyarakat. Menurut Mardiasmo (2023:29) pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak

mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Undang-undang No. 28 Tahun 2009 mengatur tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah merupakan pajak yang dikelola langsung oleh pemerintah guna menunjang penerimaan pendapatan asli daerah. Untuk dapat merealisasikan kemakmuran rakyat, pemerintah daerah berhak untuk mengenakan pungutan kepada masyarakatnya.

Menurut Direktorat Jendral Perimbangan keuangan dalam Virginia (2024) Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD terdiri dari pendapatan daerah Provinsi dan pendapatan daerah kabupaten/kota. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Salah satu pendapatan daerah kabupaten/kota adalah pendapatan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Pasal 1 ayat (37) mengatakan bahwa pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan adalah pajak atas bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan.

Menurut Suharyono dalam Abdullah (2022), kesadaran wajib pajak adalah hal yang dirasakan wajib pajak mengenai kewajibannya dalam memberikan kontribusi dana dengan cara membayar pajak tanpa adanya paksaan. Kesadaran wajib pajak berkonsekuensi logis untuk wajib pajak, yaitu kerelaan wajib pajak memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan dengan cara

membayar pajak tepat waktu tepat jumlah.

Menurut Mardiasmo dalam Kurniawan (2019), sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undang perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti atau ditaati atau dipatuhi. Dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Menurut Zain dalam Kurniawan (2019), kepatuhan pajak merupakan iklim kepatuhan kesadaran dan pemenuhan kewajiban pajak yang tercermin didalam situasi dimana wajib pajak memahami dan berusaha paham atas semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formular pajak dengan jelas dan lengkap, membayar pajak dengan tepat waktu, dan menghitung jumlah pajak yang terhutang dengan benar. Menurut Purwono dalam Abdullah (2022), kepatuhan wajib pajak adalah perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Wilayah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim terdiri dari 13 desa. Ibu Kota Kecamatan Rambang berlokasi di Desa Sugihwaras. Pemerintahan Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim yaitu instansi pemerintah daerah yang bergerak dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang dilakukan oleh suatu negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan warga yang dimilikinya dengan memenuhi kepentingan rakyatnya. Selain Kantor Pemerintah Kecamatan Rambang di Sugihwaras juga terdapat Kantor Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah yang merupakan instansi yang bergerak dalam melaksanakan urusan pembiayaan dan penerimaan pajak yang berguna untuk

pembangunan daerah yang harus dibayarkan oleh wajib pajak pada setiap tahunnya.

UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang ini hanya melayani pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan yang dimana wajib pajak membayar pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun jumlah data wajib pajak, jumlah ketetapan, jumlah wajib pajak yang membayar pajak dan realisasi penerimaan pajak daerah pada UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang pada tahun 2021-2023 diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Daerah

Tahun	Jumlah Wajib Pajak	Ketetapan (Rupiah)	Wajib Pajak Yang Membayar Pajak	Realisasi (Rupiah)
2021	8.863	278.715.536	2.386	73.986.471
2022	8.902	278.973.278	2.323	71.211.722
2023	8.933	279.840.114	1.759	52.427.459

Sumber: Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Pada UPTB Kecamatan Rambang

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa data penerimaan pajak mengalami penurunan setiap tahunnya. Terlihat jumlah wajib pajak terus bertambah pada tahun 2021 jumlah wajib pajak 8.863 jiwa, Pada tahun 2022 bertambah lagi menjadi 8.902 jiwa, Pada tahun 2023 bertambah lagi menjadi 8.933 jiwa. Namun hal ini berbeda dengan data laporan realisasi penerimaan pajak pada tahun 2021 jumlah penerimaan pajak sebesar Rp.73.986.471, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.71.211.722, pada tahun 2023 mengalami penurunan lebih drastis lagi dengan jumlah penerimaan pajak sebesar

Rp.52.427.459. Jika setiap tahunnya jumlah penerimaan pajak pada UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang ini terus menurun akan sangat berdampak pada penghasilan asli daerah yang semakin buruk.

Tingkat kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Rambang masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari jumlah realisasi pajak bumi dan bangunan masih banyak yang belum mencapai target penetapan. Hal ini disebabkan masyarakat wajib pajak di Kecamatan Rambang masih banyak yang belum sadar akan kewajiban pajaknya.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan pendapatan pajak di Kecamatan Rambang dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak membayar pajak. Kepatuhan pajak adalah subjek yang kompleks dengan implikasi yang luas dan yang mempengaruhi kepatuhan tersebut ada dua pendekatan yaitu pelaku dan ekonomi. Perilaku dapat berdasarkan faktor kesadaran. Sedangkan pendekatan ekonomi dilihat dari sisi hukuman, sanksi-sanksi yang diberikan

Faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dapat berpengaruh terhadap penerimaan perpajakan. Kesadaran masyarakat yang rendah sekali menjadi salah satu penyebab potensi pajak yang tidak dapat dijangkau. Kesadaran membayar seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari wajib pajak. Namun masih ada upaya yang dapat dilakukan sehingga wajib pajak sadar sepenuhnya untuk membayar pajak. Ketika wajib pajak memiliki kesadaran, maka membayar pajak akan dilakukan secara sukarela bukan keterpaksaan.

Selain faktor kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak dalam

memenuhi kewajiban perpajakan juga dipengaruhi oleh sanksi pajak. Pengenaan sanksi perpajakan kepada wajib pajak dapat menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?

4. 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dilihat tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang wajib pajak bumi dan bangunan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

Hasil Penelitian dapat dijadikan sumber informasi untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak.

b. Bagi wajib pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

c. Bagi Penulis

Untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam melakukan

penelitian mengenai pengaruh kesadaran dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini untuk dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan tentang kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian serta sebagai acuan yang relevan. Bab ini berisi tentang teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis data, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum dan objek penelitian yang telah diteliti, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis terhadap objek penelitian yang telah diteliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan berdasarkan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak yang berkaitan.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Pajak

2.1.1.1 Pengertian Pajak

Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1. Dijelaskan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Mardiasmo (2023:29) pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.1.1.2 Fungsi Pajak

Menurut Mardiasmo (2023:4) pada dasarnya pajak mempunyai peran yang cukup besar dalam kehidupan bangsa. Ada beberapa fungsi pajak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Anggaran

Fungsi anggaran disebut sebagai fungsi utama pajak yaitu suatu fungsi dimana pajak dipergunakan sebagai alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas

berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku. Fungsi ini disebut fungsi utama karena fungsi inilah yang secara historis pertama kali timbul. Disini pajak merupakan sumber pembiayaan yang terbesar.

2. Sebagai Alat Pengatur

Fungsi ini mempunyai pengertian bahwa pajak dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai contoh, Ketika pemerintah berkeinginan untuk melindungi kepentingan petani dalam negeri, pemerintah dapat menetapkan pajak tambahan, seperti pajak impor atau bea masuk, atas kegiatan impor komoditas tertentu.

3. Sebagai Alat Penjaga Stabilitas

Perpajakan dapat menggunakan sarana perpajakan untuk stabilitas ekonomi. Sebagian barang-barang impor dikenakan pajak agar produksi dalam negeri dapat bersaing. Untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan menjaga agar eficit perdagangan tidak semakin melebar, pemerintah dapat menetapkan kebijakan pengenaan PPnBM terhadap impor produk tertentu yang bersifat mewah. Upaya tersebut dilakukan untuk meredam impor barang mewah yang berkontribusi terhadap neraca perdagangan.

4. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pemerintah membutuhkan dana untuk membiayai Pembangunan infrastruktur, seperti jalan raya dan jembatan. Kebeutuhan akan dana itu dapat dipenuhi melalui pajak yang hanya dibebankan kepada mereka yang mampu membayar pajak. Namun demikian, infrastruktur yang dibangun tadi, dapat juga dimanfaatkan oleh mereka yang tidak mampu membayar pajak.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Pajak

Jenis pajak banyak ragamnya. Keragaman itu tergantung dari sisi mana kita melihatnya. Pembagian pajak dapat dilihat dari siapa yang menanggung pajak, Lembaga yang memungut dan sifatnya:

1. Jenis-jenis Pajak Yang Menanggung.

Berdasarkan pihak yang menanggung, pajak dibedakan atas pajak langsung dan tidak langsung

- a. Pajak langsung adalah pajak yang dikenakan seseorang berkala terhadap seseorang atau badan usaha berdasarkan ketetapan pajak. Contoh pajak langsung adalah Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
- b. Pajak tidak langsung adalah pajak yang dikenakan atas perbuatan atau peristiwa-peristiwa tertentu saja. Contoh pajak tidak langsung adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. Jenis-jenis Pajak Berdasarkan Lembaga Pemungut.

Berdasarkan Lembaga pemungut, pajak dibedakan berdasarkan atas pajak negara (pemerintah pusat) dan pajak daerah (pemerintah daerah).

- a. Pajak negara adalah pajak yang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Pajak yang termasuk pajak negara adalah pajak penghasilan, pajak tambahan nilai barang dan jasa dari pajak penjualan atas barang mewah.
- b. Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, baik oleh daerah Tingkat I maupun oleh pemerintah daerah Tingkat II. Pajak daerah

digunakan oleh pemerintah daerah untuk membiayai rumah tangganya.

Contoh pajak daerah antara lain pajak pemotongan hewan, pajak radio, pajak reklame, pajak kendaraan, pajak bermotor, dan pajak hiburan.

3. Jenis-jenis Pajak Berdasarkan Sifatnya.

Berdasarkan sifatnya pajak dibedakan atas pajak subjektif dan pajak objektif.

- a. Pajak subjektif adalah pajak yang berpangkal pada subjeknya (wajib pajak). Contohnya pajak penghasilan dan pajak bumi dan bangunan.
- b. Pajak objektif adalah pajak dipungut berdasarkan objeknya tanpa memerhatikan wajib pajak. Contohnya pajak penjualan dan cukai.

2.1.1.4 Syarat Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2023:5) agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Pemungutan Pajak Harus Adil (Syarat Keadilan).

Sesuai dengan tujuan hukum, yaitu keadilan, undang-undang maupun pelaksanaan pemungutan pajak harus adil. Adil dalam perundang-undangan diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Sedangkan adil dalam pelaksanaannya yaitu dengan memberikan hak bagi wajib pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada pengadilan pajak.

2. Pemungutan Pajak harus Berdasarkan Undang-undang(Syarat Yuridis)

Di Indonesia, pajak diatur berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 2. Hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik bagi negara maupun warganya.

3. Tidak Mengganggu Perekonomian (syarat Ekonomis)

Sesuai fungsi anggaran, biaya pemungutan pajak harus lebih rendah dari hasil pemungutannya

4. Pemungutan Pajak Harus Efisien.

Sesuai fungsi anggaran, biaya pemungutan pajak harus lebih rendah dari hasil pemungutannya.

5. Sistem Pemungutan Pajak Harus Sederhana.

Sistem pemungutan yang sederhana akan memudahkan dan mendorong Masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

2.1.1.5 Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2023:11) ada tiga sistem pemungutan pajak yaitu *Official Assessment System*, *Self-Assessment System*, dan *Withholding System*.

a. *Official Assessment System*

Adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terhutang oleh wajib pajak.

Ciri-cirinya:

- a) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terhutang ada pada fiskus.
- b) Wajib pajak bersifat pasif.
- c) Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.

b. *Self-Assessment System*

Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terhutang.

Ciri-cirinya:

- a) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terhutang ada pada wajib pajak sendiri.
- b) Wajib pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terhutang.
- c) Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

c. *Withholding System*

Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk memotong atau memungut pajak yang terhutang oleh wajib pajak.

Ciri-ciri: wewenang memotong atau memungut pajak yang terhutang ada pada pihak ketiga, yaitu pihak selain fiskus dan wajib pajak.

2.1.2 Wajib Pajak

Menurut Pasal 1 Undang-undang No.09 Tahun 1994 tentang perubahan kedua atas ketentuan umum dan cara perpajakan, wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undang perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut atau pemotong pajak tertentu. Wajib pajak adalah orang atau badan yang meliputi pembayaran dan pemungutan pajak yang mempunyai hak dan kewajiban yang

harus dibayar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

2.1.3 Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1994, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak negara yang dikenakan terhadap bumi dan atau bangunan. PBB adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terhutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi atau tanah dan atau bangunan. Menurut undang-undang nomor 12 tahun 1994, bumi dapat diartikan sebagai permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah Indonesia. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan perairan.

Dasar hukum pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah undang-undang No.12 tahun 1994 asas pajak bumi dan bangunan adalah:

- a. Memberikan kemudahan dan kesederhanaan.
- b. Adanya kepastian hukum.
- c. Mudah dimengerti dan adil.
- d. Menghindari pajak berganda.

Menurut Mardiasmo (2023:405), subjek pajak adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi, dan/atau memperoleh manfaat atas bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan. Dengan demikian tanda pembayaran/pelunasan pajak bukan merupakan bukti pemilikan hak. Apabila subjek pajak tersebut dikenakan kewajiban membayar pajak menjadi wajib pajak. Subjek pajak yang ditetapkan sebagaimana dapat memberikan keterangan secara tertulis kepada Direktur Jendral Pajak bahwa ia

bukan wajib pajak terhadap objek pajak. Tarif pajak yang dikenakan atas objek pajak adalah sebesar 0,5% (lima per sepuluh persen).

2.1.4 Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

Menurut Mardiasmo (2023:429), sejak berlakunya undang-undang tahun 2009 tanggal 15 September 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, wewenang untuk memungut pajak bumi dan bangunan sektor pedesaan dan perkotaan diserahkan ke pemerintah kabupaten atau kota. Pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan adalah pajak atas bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Sedangkan untuk sektor usaha perkebunan perhutanan, pertambangan, dan usaha tertentu lainnya masih dipungut oleh pemerintah pusat.

Menurut Mardiasmo (2023:429), objek PBB pedesaan dan perkotaan adalah bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.

Menurut Mardiasmo (2023:431), subjek PBB pedesaan dan perkotaan adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan/atau memperoleh manfaat atas bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan. Wajib pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan/atau memperoleh manfaat atas bumi, dan/atau memiliki, menguasai,

dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan.

Menurut Mardiasmo (2023:431), PBB pedesaan dan perkotaan dihitung dengan cara:

$$\text{PBB pedesaan dan perkotaan} = \text{tarif} \times (\text{NJOP} - \text{NJOPTKP})$$

Tarif PBB pedesaan dan perkotaan ditetapkan paling tinggi sebesar 0,3%. Tarif PBB pedesaan dan perkotaan ditetapkan dengan peraturan daerah.

2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak

2.1.5.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Zain dalam Kurniawan (2019), kepatuhan wajib pajak adalah iklim kepatuhan kesadaran dan pemenuhan kewajiban pajak yang tercermin didalam situasi dimana wajib pajak memahami dan berusaha paham atas semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formular pajak dengan jelas dengan lengkap, membayar pajak dengan tepat waktu. Dan menghitung jumlah pajak terhutang dengan benar.

Menurut Purwono dalam Abdullah (2022) kepatuhann wajib pajak adalah perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menurut Rahayu (2017:193) kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan

Menurut Rahayu (2017:193) kepatuhan perpajakan di bagi menjadi:

1. Kepatuhan perpajakan formal, yaitu merupakan ketaatan wajib pajak dalam

memenuhi kebutuhan formal perpajakan.

2. Kepatuhan perpajakan material, yaitu merupakan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan material perpajakan

2.1.5.2 Faktor-Faktor yang Meningkatkan Kepatuhan wajib pajak

Menurut Rahayu (2017:196) kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara
2. Kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak.
3. Kualitas penegakan hukum perpajakan.
4. Kualitas pemeriksaan pajak.
5. Tinggi rendahnya tarif pajak yang ditetapkan.
6. Kemauan dan kesadaran wajib pajak
7. Pelaku wajib pajak.

2.1.5.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Ghailina (2018) indikator untuk mengukur kepatuhan wajib pajak yaitu:

1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri.
2. Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas.
3. Melaporkan SPT tepat waktu sesuai dengan ketentuan.
4. Menghitung dan membayar pajak dengan akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Membayar tunggakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.1.6 Kesadaran Wajib Pajak

2.1.6.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2017:191)) kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada peningkatan kepatuhan pajak yang lebih baik lagi.

Menurut Hasibuan dalam Gunarso (2022) kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya.

Menurut Hartini (2018) dapat diuraikan menjadi beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang memotivasi wajib pajak untuk membayar pajak, sebagai berikut:

- a. Kesadaran akan peran pajak sebagai kontribusi dalam pembangunan negara.
Dengan pemahaman ini wajib pajak bersedia membayar pajak karena mereka menyadari bahwa kontribusi ini merupakan bagian dari partisipasi mereka dalam Pembangunan negara dan tidak hanya memahami bahwa pajak ini tidak merugikan bagi mereka.
- b. Kesadaran untuk berspekulasi bahwa menunda pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak dapat merugikan negara. Wajib pajak yang berkenan untuk membayarkan pajaknya karena sudah menyadari bahwa menunda pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak dapat mengurangi sumber daya keuangan yang tersedia untuk individu tau Perusahaan tertentu.

- c. Kesadaran bahwa pajak diatur oleh undang-undang dan sifatnya memaksa. Wajib pajak akan membayarkan pajaknya karena telah sadar atas pembayaran pajak dengan memiliki landasan hukum yang kuat serta menjadi kewajiban untuk setiap warga negara.

2.1.6.2 Faktor-Faktor Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2017:191) faktor-faktor kesadaran wajib pajak yang dapat memberikan peningkatan kesadaran wajib pajak yaitu:

1. Sosialisasi perpajakan, upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sistem perpajakan, hak, dan kewajiban mereka dalam membayar pajak.
2. Kualitas pelayanan, tingkat kualitas layanan yang diberikan oleh otoritas pajak kepada wajib pajak, termasuk kemudahan dalam proses pembayaran pajak dan ketersediaan informasi yang jelas dan akurat.
3. Kualitas individu wajib pajak, kemampuan individu wajib pajak untuk memahami dan meemnuhi peraturan perpajakan, serta kesadaran wajib pajak mereka akan pentingnya membayar pajak secara pajak secara benar dan tepat waktu.
4. Tingkat pengetahuan wajib pajak, Tingkat pemahaman wajib pajak tentang sistem perpajakan, prosedur pebayaran pajak, dan hak serta kewajiban mereka sebagai kontibutor.
5. Tingkat ekonomi wajib pajak, kondisi keuangan dan kemampuan ekonomi individu wajib pajak untuk membayar pajak, yang dapat mempengaruhi Tingkat kepatuhan dan ketersediaan dana untuk membayar pajak yang diperlukan.

6. Persepsi yang baik atas sistem perpajakan yang diterapkan.

Menurut Rahayu (2017:192) adapun faktor yang dapat menghambat kesadaran wajib pajak yaitu:

1. Prasangka negatif pada fiskus.
2. Barrier dari instansi di luar pajak.
3. Informasi mengenai korupsi yang semakin tinggi.
4. Wujud pemungutan dirasa kurang.
5. Adanya anggapan pemerintah tidak transparan mengenai penggunaan penerimaan dari sektor pajak.

2.1.6.3 Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Setiawan (2020) ada beberapa indikator kesadaran wajib pajak yaitu:

1. Memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara.
2. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan sukarela.
3. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela.
4. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar.

2.1.7 Sanksi Pajak

2.1.7.1 Pengertian Sanksi Pajak

Menurut Mardiasmo (2023:72) sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan

merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

2.1.7.2 Macam-Macam Sanksi Pajak

Dalam undang-undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Ancaman terhadap pelanggaran suatu norma perpajakan ada yang diancam dengan sanksi administrasi saja, ada yang diancam dengan sanksi pidana saja, dan ada pula yang diancam dengan sanksi administrasi dan sanksi pidana.

Menurut Mardiasmo (2023:72) perbedaan sanksi administrasi dan sanksi pidana adalah:

1. Sanksi administrasi merupakan kerugian kepada negara, khususnya yang berupa bunga dan kenaikan.
2. Sanksi pidana merupakan siksaan atau penderitaan. Merupakan suatu alat terakhir atau benteng hukum yang digunakan fiskus agar norma perpajakan dipatuhi.

Menurut Mardiasmo (2023:425), bagi wajib pajak apabila surat pemberitahuan objek pajak (SPOP) tidak disampaikan dan setelah ditegur secara tertulis tidak disamaikan sebagaimana ditentukan dalam surat teguran, ditagih dengan surat ketetapan pajak. Jumlah pajak yang terhutang dalam surat ketetapan pajak adalah pokok pajak ditambah dengan denda administrasi sebesar 25% dihitung dari pokok pajak. Pajak terhutang yang pada saat jatuh tempo pembayaran tidak dibayar atau kurang dibayar dikenakan denda administrasi sebesar 2%

sebulan, yang dihitung dari saat jatuh tempo sampai dengan hari pembayaran untuk jangka waktu paling lama 24(dua puluh empat) bulan.

Untuk sebab kealpaan dipidana dengan pidana kurungan selama-lamanya 6(enam) bulan atau denda setinggi-tingginya sebesar 2 (dua) kali pajak yang terhutang. Kealpaan berarti tidak sengaja, lalai, kurang hati-hati, sengaja perbuatan tersebut mengakibatkan kerugian bagi negara. Sedangkan untuk sebab kesengajaan dipidana dengan pidana penjara selama-lamanya 2 (dua) tahun atau denda setinggi-tingginya 5 (lima) kali pajak yang terhutang.

2.1.7.3 Indikator Sanksi Pajak

Menurut Mulyati & Ismanto (2021) adapun indicator sanksi perpajakan yaitu:

1. Keterlambatan melaporkan dan membayarkan pajak harus dikenai sanksi
2. Tingkat penerapan sanksi
3. Sanksi digunakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang nyata dalam penelitian ini yaitu Penelitian Nina Purwaningsih, dkk (2022) yang berjudul Pengaruh Kesadaran Pajak, Pemahaman Pajak, Pendapatan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi di Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, pemahaman

perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, dan sanksi pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Secara simultan variable kesadaran perpajakan, pemahaman perpajakan, pendapatan, dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Magelang.

Penelitian Pujo Gunarso, dkk (2022) yang berjudul Pengaruh Pemahaman, Kesadaran Wajib Pajak, dan Ketegasan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan dan Kedisiplinan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dan kedisiplinan wajib pajak PBB-P2 di Kecamatan Blitar, ketegasan sanksi wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dan kedisiplinan wajib pajak PBB-P2 di Kecamatan Blitar. Sedangkan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan dan kedisiplinan wajib pajak PBB-P2 di Kecamatan Blitar.

Penelitian Novita Wulandari, dkk (2022) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mranggen Kabupaten Demak. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib

pajak, dan kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

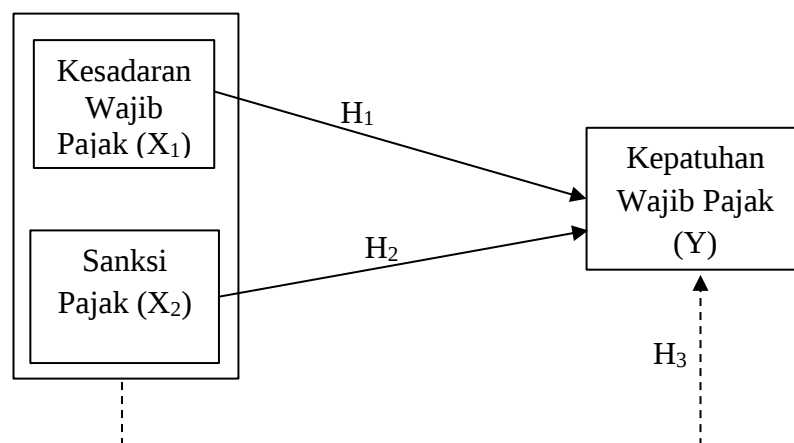
Penelitian Devina Budi Anindyajati (2020) yang berjudul Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan pelayanan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian M. Orba Kurniawan, dkk (2019) yang berjudul Pengaruh Pemahaman, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan pada Badan Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan pada badan pengelola pajak daerah Kota Palembang.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian ini fokus menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Dengan menggunakan dua Variabel, yaitu variabel dependent dan variabel independent. Untuk variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak dan

sanksi pajak. Alasan penulis memilih objek penelitian di Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim untuk meneliti seberapa besar kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak bumi dan bangunan.

2.3 Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan: (X) Variabel bebas atau variabel independent.

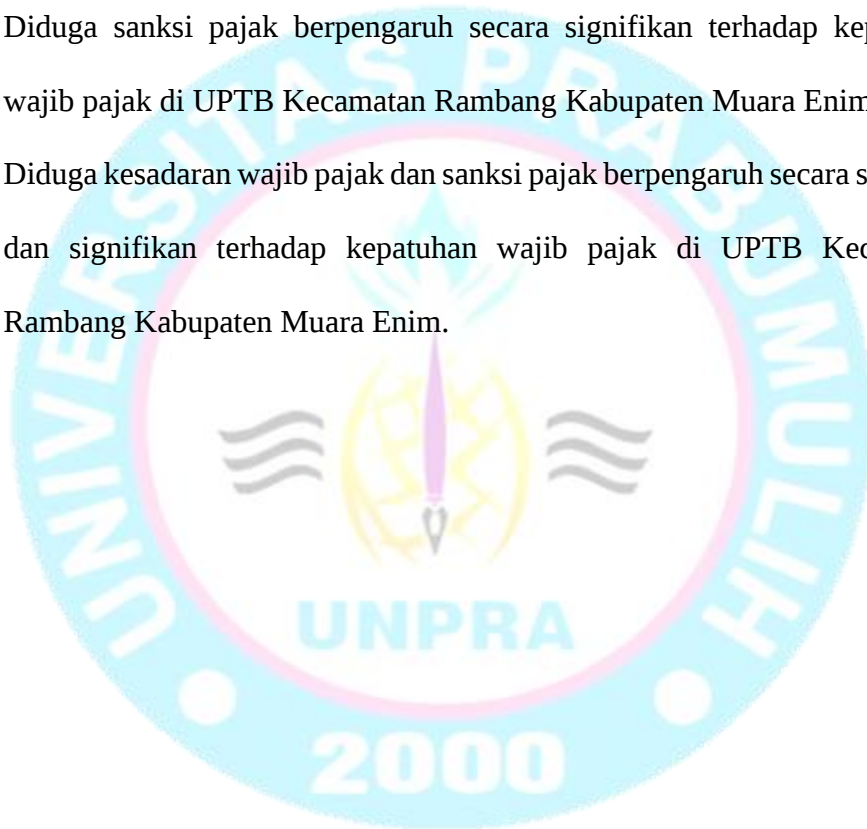
(Y) Variabel terikat atau variabel dependent.

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2024:99) hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

- H₁: Diduga kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
- H₂: Diduga sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
- H₃: Diduga kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.





BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:16) jenis penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat semi (kurang berpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

2. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/emperis, obyektif, tertukar, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru, Metode ini disebut kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik,

Berdasarkan penjelasan jenis penelitian diatas maka pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang di kuantitatifkan karena data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa informasi-informasi yang kemudian diangkakan.

3.2 Data

3.2.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2024:9) menjelaskan terdapat dua jenis data yaitu sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.
2. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.

Berdasarkan penjelasan jenis data diatas maka pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif karena data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa informasi-informasi dari responden.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2024:9) menjelaskan sumber data terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan dapat berupa kuesioner maupun wawancara secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan sumber data diatas maka pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer (data pokok) yang digunakan yaitu data informasi dari responden melalui pengisian angket atau

kuesioner. Data sekunder (data pendukung) dalam penelitian ini yaitu, data yang diperoleh dari dokumen data laporan yang berkaitan dengan penerimaan pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini dilihat dari jumlah wajib pajak pada tahun 2023 berjumlah 8.933 wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024:127) sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang tersebut. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi penelitian ini menggunakan rumus slovin guna menarik jumlah sampel agar jumlahnya dapat mewakili sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisir. Penentuan ukuran sampel dengan rumus ini sangat mudah dan sederhana, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Banyaknya populasi

e = Persentase kesalahan yang dapat ditolerir menurut statistic (10%)

Pada penelitian ini jumlah populasi adalah 8.933 wajib pajak yang Dimana data ini merupakan data tahun 2023, jika seluruh wajib pajak diteliti jumlahnya sangatlah banyak, maka dari itu peneliti melakukan pengukuran sampel yang akan di ambil.

$$n = \frac{8.933}{1 + 8.933(0,1)^2}$$

$$n = \frac{8.933}{1 + 8.933(0,01)}$$

$$n = \frac{8.933}{90,33}$$

$n = 98,89$ yang dibulatkan menjadi 99 orang

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 99 orang wajib pajak yang membayar pajak pada UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Dasar pemilihan sampel adalah masyarakat yang memiliki kesadaran akan pentingnya kewajiban membayar pajak.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2024:128) teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Secara akademis, macam-macam teknik *sampling*. Teknik pengambilan sampel (Teknik *sampling*) dikelompokkan menjadi

dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

1. *probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan memberi peluang yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, dan *sampling area (cluster) sampling* (*sampling* menurut daerah).
2. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Nonprobability sampling* ini terdiri dari: *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *sampling purposive*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis teknik *sampling area (cluster)*. Menurut Sugiyono (2024:131) *sampling area (cluster)* adalah teknik *sampling* daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

Untuk menentukan sampel, penulis mengambil sampel responden dari 13 desa yang dimana diambil secara acak dan digunakan sebagai perwakilan responden tentang kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak sesuai kriteria dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2024:296) teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan pertama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan pada penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sahir (2021:29) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan peneliti yang terjun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi, yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

b. Kuesioner

Menurut Sahir (2021:29) kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner angket efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2024:314) dokumentasi adalah catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang serta digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang

berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2024:39) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak (X_1), sanksi pajak (X_2) dan satu variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak (Y)

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kesadaran wajib pajak (X_1)	Kesadaran wajib pajak berkonsekuensi logis untuk wajib pajak, yaitu kerelaan wajib pajak memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan dengan cara membayar tepat waktu dan tepat jumlah.	1. Memahami fungsi pajak 2. Kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan sukarela 3. Menghitung, membayar, dan melaporkan pajak 4. Pajak adalah sumber penerimaan	<i>Likert</i>

			negara yang terbesar	
2.	Sanksi Pajak (X_2)	Sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.	1. Keterlambatan melaporkan 2. Tingkat penerspsn sanksi 3. Meningkatkan kepatuhan wajib pajak	<i>Likert</i>
3.	Kepatuhan wajib pajak (Y)	kepatuhan perpajakan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.	1. Mendaftarkan diri 2. Mengisi formular 3. Melaporkan SPT 4. Menghitung dan membayar pajak 5. Membayar tunggakan pajak	<i>Likert</i>

Sumber: Penulis

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:293) instrument penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk

mengukur setiap instrumrn.

Menurut Sugiyono (2024:93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang untuk sekelompok orang tentang fenomena social. Pada penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Dengan *Likert*, makan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun intim-intim instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat disebut dengan bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Jawaban setiap intim instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.2
Pengukuran Instrumen Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	SS	5	1
2.	Setuju	S	4	2
3.	Netral	N	3	3
4.	Tidak Setuju	TS	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: Sugiyono (2024)

3.7 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2024:320) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan Menyusun dan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesoimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.7.1 Uji instrument

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Sahir (2021:31) uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2024:175), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dapat mengukur secara tepat atau valid. Valid artinya, instrumen yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sahir (2021:33) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika ditemukan konsistensi jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan atau stabil dari waktu ke waktu. Hal ini tersebut perlu dilakukan untuk menjaga stabilitas dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2024:176) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sahir (2021:69) uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.7.2.2 Uji Multikoleniaritas

Menurut Sahir (2021:70) uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Metode yang digunakan untuk dapat menguji terjadinya *multikolinearitas* dapat dilihat dari matrik kolerasi variabel-variabel bebas, Pada metrik kolerasi, jika antar variabel bebas terdapat kolerasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya *multikolinearitas*. Selain itu dapat juga dilihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas dari nilai *tolerance* adalah $\geq 0,10$ maka data bebas dari *multikolinearitas*.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sahir (2021:69) uji *heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar yang digunakan dalam pengambilan Keputusan yaitu

untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada *heterokedastisitas*.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada *heterokedastisitas*.

3.7.3 Regresi Linear Berganda

Menurut Sahir (2021:52) regresi berganda adalah metode analisis yang terjadi lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independent dan satu variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah variabel kesadaran wajib pajak (X_1), dan variabel sanksi pajak (X_2). Adapun rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuahn wajib pajak

X_1 = Kesadaran wajib pajak

X_2 = Sanksi pajak

α = Konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

β_1, β_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji t (Persial)

Menurut Sahir (2021:53) uji persial digunakan untuk mengetahui pengaruh

masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Kriteria uji persial yang dilakukan yaitu:

1. Jika nilai $<0,05$ atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat variabel X secara persial terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara persial terhadap variabel Y.

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Menurut Sahir (2021:53) uji F digunakan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji simultan yang dilakukan yaitu:

1. Apakah nilai signifikansi $<0,005$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y (diterima).
2. Apakah nilai sigifikansi $>0,005$ atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y (ditolak).

Menurut Sugiyono (2024:) rumus uji F:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sahir (2021:54) koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus terjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang

Rambang adalah sebuah Kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan Indonesia. Terbentuknya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor: 14 Tahun 2002, tanggal 8 April 2002 yang diresmikan pada tanggal 13 Juni 2002 bertempat di Desa Sugih Waras Kecamatan Rambang oleh Bapak Bupati Muara Enim Ahmad Soefjan Effendie. Dimana Desa Sugih Waras ini dijadikan ibu kota Kecamatan Rambang. Adapun Kecamatan merupakan pecahan dari Kecamatan Rambang Lubai (Kecamatan Lama), dipecah menjadi 2 Kecamatan yaitu: Kcamatan Lubai dan Kecamatan Rambang:

Kecamatan Rambang membawahi 13 Desa antara lain:

- a. Desa Negri Agung
- b. Desa Baru Rambang
- c. Desa Sugihan
- d. Desa Sukarami
- e. Desa Tanjung Dalam
- f. Desa Air Keruh
- g. Desa Tanjung Raya
- h. Desa Pagar Agung

- i. Desa Sugih Waras Induk
- j. Desa Sugih Waras Barat
- k. Desa Sumber Rahayu
- l. Desa Marga Mulya
- m. Desa Kencana Mulya

Wilayah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim terdiri dari 13 desa. Ibu Kota Kecamatan Rambang berlokasi di Desa Sugihwaras. Pemerintahan Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim yaitu instansi pemerintah daerah yang bergerak dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang dilakukan oleh suatu negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan warga yang dimilikinya dengan memenuhi kepentingan rakyatnya. Selain Kantor Pemerintah Kecamatan Rambang di Sugihwaras juga terdapat Kantor Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah yang merupakan instansi yang bergerak dalam melaksanakan urusan pembiayaan dan penerimaan pajak yang berguna untuk pembangunan daerah yang harus dibayarkan oleh wajib pajak pada setiap tahunnya.

Pada UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang berkedudukan di Desa Sugih Waras tepat berada disebelah Kantor Camat Rambang, Unit Pelayanan Teknis Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang yang dibangun tahun 2018 oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Muara Enim yang terletak di jalan Kabupaten Nomor: 01 Desa Sugih Waras.

Organisasi Perangkat Daerah Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang dibentuk berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 2 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah yang diresmikan

pada tanggal 31 Desember 2018. Sektor penerimaan pendapatan daerah perlu didukung oleh ketersediaan Sarana dan Prasarana, Pembiayaan, Teknologi serta Sumber Daya Manusia yang handal guna lebih meningkatkan pendapatan Daerah Kecamatan Rambang. Untuk dapat mencapai keberhasilan pelaksanaan Pembangunan sektor pendapatan Daerah di Kecamatan Rambang maka disusunlah suatu perencanaan program dan kegiatan sebagai langkah awal akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

4.1.2 Visi dan Misi UPTB Penadaption Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

1. Visi

Menjadi mitra terpercaya Pembangunan bangsa untuk menghimpun penerimaan negara melalui penyelenggaraan administrasi perpajakan yang efisien, efektif, berintegritas, dan berkeadilan dalam rangka mendukung visi kementrian keuangan: “Menjadi pengelola keuangan negara untuk mewujudkan perekonomian Indonesia yang produktif, kompetitif, inklusif dan berkeadilan”.

2. Misi

1. Merumuskan regulasi perpajakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia
2. Meningkatkan kepatuhan pajak melalui pelayanan berkualitas dan terstandarisasi, edukasi dan pengawasan yang efektif
3. Penegakan hukum yang adil dan mengembangkan proses bisnis inti berbasis digital didukung budaya organisasi yang adaatif dan

berkolaboratif serta aparaturnya yang berintegritas, profesional. Dan bermotivasi.

4.1.3 Struktur Organisasi UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

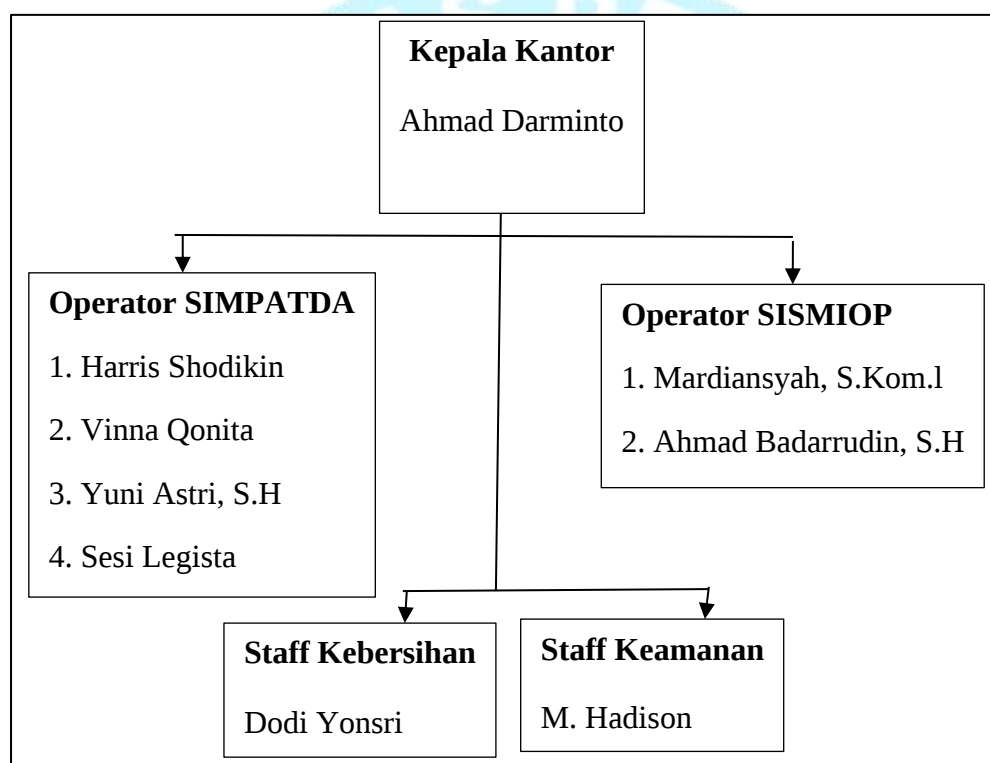
Pada setiap organisasi tentunya memiliki bagan struktur organisasi yang tersusun sesuai dengan bagian-bagian yang telah ditugaskan. Dengan adanya struktur organisasi dapat dilihat pembagian kinerja dan fungsi dari setiap kegiatan yang berbeda-beda. Sejak berdirinya UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang ini Masyarakat (wajib pajak) membayar pajak bumi dan bangunan tidak jauh lagi dengan dilayani oleh staff pegawai yang bekerja dikantor ini. Berikut nama dan jabatan pegawai yang bertugas pada UPTB Pendapatan Daerah ini sebagai berikut:

1. Ahmad Darminto sebagai Kepala UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
2. Mardiansyah, S.Kom.I sebagai Operator Sismiop I (Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak).
3. Ahmad Badarrudin, S.H sebagai Operator Sismiop II (Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak).
4. Harris Shodikin sebagai Operator Simpatda (Sistem Komputer Aplikasi 9 Pajak Daerah).
5. Vinna Qonita sebagai Operator Simpatda (Sistem Komputer Aplikasi 9 Pajak Daerah).
6. Yuni Astri, S.H sebagai Operator Simpatda (Sistem Komputer Aplikasi 9 Pajak Daerah).

Pajak Daerah).

7. Sesi Legista sebagai Operator SIMPATDA (Sistem Komputer Aplikasi 9 Pajak Daerah).
8. Dodi Yonsi sebagai Staff Kebersihan.
9. M. Hadison sebagai Staff Keamanan.

Berikut bagan organisasi dari UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim yaitu:



Sumber : Penulis

Gambar 4.1
Bagan Organisasi UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang
Kabupaten Muara Enim

4.1.4 Tugas dari Jabatan Pegawai pada UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Pada setiap susunan organisasi tentunya memiliki tugas dari masing-masing

para pegawai, Berikut tugas dari setiap jabatan yang harus dijalankan:

1. Kepala Kantor adalah bagian yang bertugas sebagai pimpinan yang memberikan arahan kepada staff pegawai guna untuk melancarkan setiap kegiatan pada UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
2. Operator SISMIOP I (Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak) adalah bagian yang bertugas sebagai membuat laporan dan melaporkan laporan tahunan setiap transaksi yang dilakukan dalam pemnayaran pajak.
3. Operator SIMPATDA (Sistem Komputer Aplikasi 9 Pajak Daerah) adalah bagian yang bertugas melayani masyarakat yang ingin membayar pajak dan menerima uang dari pembayaran pajak dan juga bertugas memberikan SPT pada setiap desa supaya memudahkan Masyarakat dalam membayar pajak.
4. Staff Kebersihan bertugas sebagai menjaga kebersihan dan membersihkan lingkungan sekitar kantor UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
5. Staff Keamanan bertugas sebagai staff menjaga keamanan dan mengawasi kantor serta menjaga barang-barang agar tidak hilang.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 99 responden yang berhubungan dengan tiap-tiap variabel yang di teliti. Berikut ini akan dideskripsikan identitas responden meliputi jenis kelamin,

umur, pendidikan dan pekerjaan. Pengungkapan identitas responden semata dimaksud untuk menggambarkan berbagai karakteristik responden yang ada setempat terjaring dalam penelitian ini.

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak dalam seluruh desa yang mewakili penelitian ini berjumlah 99 responden atau 100% berjenis kelamin laki-laki semua.

2. Umur

Berikut data umur yang diperoleh dari hasil penelitian dan digambarkan pada table di bawah ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

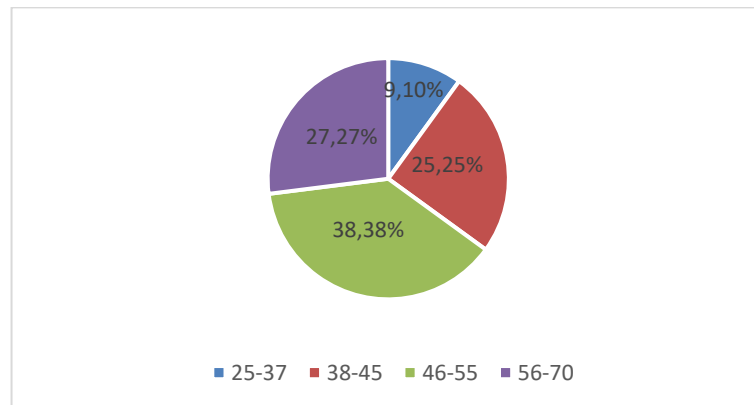
No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	25-37	9	9,10%
2.	38-45	25	25,25%
3.	46-55	38	38,38%
4.	56-70	27	27,27%
Total		99	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan karakter usia responden yang mulai dari berusia 25-37 tahun yaitu berjumlah 9 responden atau 9,10%, responden yang berusia 38-45 tahun berjumlah 25 responden atau 25,25%, responden yang berusia 46-55 berjumlah 38 responden atau 38,38% dan responden berusia 56-70 tahun berjumlah 27 responden atau 27,27%. Komposisi tersebut memberikan gambaran

bahwa dari karakteristik umur, sampel-sampel penelitian cukup mewakili populasi.

Selain dapat dilihat dari tabel, data berdasarkan umur dapat dilihat juga dari gambar grafik di bawah ini.



Sumber: Hasil Olah Data 2025

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

3. Pekerjaan

Berikut data pekerjaan yang ada dari hasil penelitian yang dilakukan.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pegawai Negeri Sipil	15	15,15%
2.	Pegawai Swasta	9	9,10%
3.	Petani	50	50,50%
4.	Lainnya: Polri	2	25,25%
	Guru dan Staff Guru	12	
	Pedagang	11	
Total		99	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakter pekerjaan yang dimiliki

responden beragam. Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil berjumlah 15 responden

atau 15,15%, pekerjaan sebagai Pegawai Swasta berjumlah 9 responden atau 9,10%, pekerjaan sebagai Petani berjumlah 50 responden atau 50,50%, dan responden dengan pekerjaan lainnya misalnya Polri, Guru Staff, Pedagang dan lain-lain berjumlah 25 responden atau 25,25%. Komposisi tersebut memberikan gambaran bahwa dari karakteristik pekerjaan jumlah seluruh sampel penelitian cukup mewakili populasi.

4. Pendidikan

Berikut data Pendidikan yang diperoleh dari hasil penelitian.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	23	23,23%
2	SMP	10	10,10%
3	SMA/SMK	38	38,38%
4	DIII	8	8,09%
5	S1	20	20,20%
Total		99	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakter pendidikan responden disesuaikan dengan pendidikan yang dimiliki. pendidikan terakhir SD berjumlah 23 responden atau 23,23%, responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 10 responden atau 10,10%, responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK

berjumlah 38 responden atau 38,38%, responden dengan pendidikan terakhir DIII berjumlah 8 responden atau 8,09%, responden dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 20 responden atau 20,20%. Komposisi tersebut telah memberikan gambaran bahwa dari karakteristik Pendidikan, seluruh sampel cukup mewakili populasi

4.2.2 Hasil Uji Validitas

Menurut Sahir (2021:31) uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2024:175), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dapat mengukur secara tepat atau valid. Valid artinya, instrumen yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian menggunakan analisis butir yaitu skor-skor total butir dipandang sebagai nilai X dan skor total di pandang sebagai nilai Y. Pengujian Validitas menggunakan bantuan SPSS 26.0.

Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian di konsuktasikan dengan r_{tabel} dengan tarif signifikan 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatan bahwa instrument tersebut tidak valid. Nilai (degree of freedom) $df = n-2$ dimana jumlah sampel $n=99$ dan besarnya $df = 99 - 2 = 97$, sehingga tarif signifikan 5% didapat r_{tabel} 0,1

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
----------	-------------------------	--------------	-------------	------------

Kesadaran Wajib Pajak (X ₁)	X1.1	0,870	0,197	Valid
	X1.2	0,783	0,197	Valid
	X1.3	0,835	0,197	Valid
	X1.4	0,802	0,197	Valid
	X1.5	0,839	0,197	Valid
	X1.6	0,831	0,197	Valid
	X1.7	0,695	0,197	Valid
Sanksi Pajak (X ₂)	X2.1	0,703	0,197	Valid
	X2.2	0,685	0,197	Valid
	X2.3	0,752	0,197	Valid
	X2.4	0,735	0,197	Valid
	X2.5	0,453	0,197	Valid
	X2.6	0,613	0,197	Valid
	X2.7	0,783	0,197	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1	0,586	0,197	Valid
	Y2	0,790	0,197	Valid
	Y3	0,757	0,197	Valid
	Y4	0,746	0,197	Valid
	Y5	0,561	0,197	Valid
	Y6	0,752	0,197	Valid
	Y7	0,699	0,197	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua item yang telah di teliti pertanyaan pada variabel Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Kepatuhan

Wajib Pajak memenuhi persyaratan karena nilai korelasi mempunyai nilai diatas 0,197.

4.2.3 Hasil Uji Realibilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan reliabel atau konsisten apabila $\alpha > r_{\text{tabel}}$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	0,912	Reliabel
Sanksi Pajak	0,806	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,824	Reliabel

Sumber : Hasil Output Spss 2025

Hasil uji reliabilitas pada tabel menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1) mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,912, Sanksi pajak (X_2) mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,806, dan Kepatuhan Wajib Pajak mempunyai nilai Cronbach's Alpha 0,824. Jadi dapat disimpulkan konsep pengukuran variabel dari kuisioner adalah reliabel (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item masing-masing variabel tersebut layak digunakan alat ukur.

4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud untuk menguji apakah dalam model regresi

nilai residual memiliki normal atau tidak. Menurut Sahir (2021:69) uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kaidah keputusan jika signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal yang terlihat pada tabel hasil berikut yang sudah peneliti lakukan pada program Spss versi 26.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.79057386
Most Extreme Differences	Absolute		.166
	Positive		.166
	Negative		-.102
Test Statistic			.166
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.008 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.006
		Upper Bound	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : Hasil Output Spss 2025

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,011 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas $0,05$ dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.2.4.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Sahir (2021:70) uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Metode yang digunakan untuk dapat menguji terjadinya *multikolinearitas* dapat dilihat dari matrik kolerasi variabel-variabel bebas, Pada metrik kolerasi, jika antar variabel bebas terdapat kolerasi yang cukup tinggi (umumnya diatas $0,90$), maka hal ini merupakan indikasi adanya *multikolinearitas*. Selain itu dapat juga dilihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF dibawah atau < 10 dan tolance diatas > 10 maka tidak terjadi *multikolinearitas*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kesadaran Wajib Pajak	.910	1.099
	Sanksi Pajak	.910	1.099

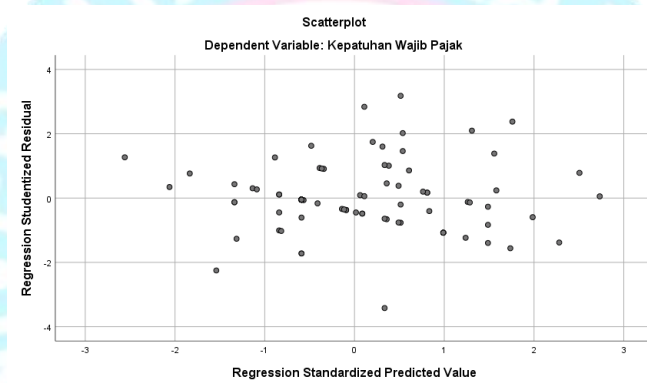
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Output Spss 2025

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai VIF variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1) dan variabel Sanksi Pajak (X_2) adalah $1,099 < 10$ dan nilai tolerance value $0,910 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

4.2.4.3 Uji Heteroskedasitas

Menurut Sahir (2021:69) uji *heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya masalah *heterokedastisitas* dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika varian dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap maka terjadi homoskedasitas, tetapi jika tidak, maka terjadi heteroskedasitas.



Sumber : Hasil Output Spss 2025

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil pengujian heterosdesitas dengan scatterplot diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 ada Y, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas.

4.2.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Menurut Sahir (2021:52) regresi berganda adalah metode analisis yang terjadi lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independent dan satu variabel

dependent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah variabel kesadaran wajib pajak (X_1), dan variabel sanksi pajak (X_2). Adapun rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

X_1 = Kesadaran wajib pajak

X_2 = Sanksi pajak

α = Konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar α atau konstanta)

β_1, β_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	12.814	2.548		5.028	.000
Kesadaran Wajib Pajak	.259	.068	.342	3.793	.000
Sanksi Pajak	.286	.079	.328	3.644	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Output Spss 2025

perhitungan adalah:

Konstanta = 12,814

b_1 = 0,259 (X_1)

$$b_2 = 0,286 (X_2)$$

$$e = \text{eror}$$

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim dapat disusun dalam suatu model sebagai berikut:

$$Y = 12,814 + 0,259X_1 + 0,286X_2 + e$$

Dari Output didapatkan model persamaan regresi:

- a. Konstanta sebesar 12,814 yang artinya semua variabel independen nilainya 0, maka nilai variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak adalah 12,814.
- b. b_1 = Variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,259, jika nilai kesadaran wajib pajak dinaikan satu satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,259 satuan
- c. b_2 = Variabel Sanksi Pajak memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,286, jika nilai sanksi pajak dinaikan satu satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,286 satuan

4.2.6 Hasil Uji Hipotesis

4.2.6.1 Uji t (Parsial)

Menurut Sahir (2021:53) uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Kriteria uji parsial yang dilakukan yaitu:

1. Jika nilai $< 0,05$ atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel

X secara persial terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui seberapa t_{tabel} yang akan dibandingkan dengan t_{hitung} maka dapat menggunakan rumus berikut ini”

$$\begin{aligned}\text{Rumus } t_{\text{tabel}} &= t(a / 2 ; n - k - 1) \\ &= (0,05 / 2 ; 99 - 2 - 1) \\ &= (0,025 ; 96) \\ &= 1,985\end{aligned}$$

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.814	2.548		5.028	.000
Kesadaran Wajib Pajak	.259	.068	.342	3.793	.000
Sanksi Pajak	.286	.079	.328	3.644	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Output Spss 2025

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan signifikansi secara individual variabel-variabel bebas yang didalam model terhadap variabel terikat, apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa uji t sebagai berikut:

1. H_1 : Pengaruh kesadaran wajib pajak (X_1) secara persial terhadap kepatuhan wajib pajak . Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai signifikan yang diperoleh kesadaran wajib pajak adalah sebesar 0,000 maka nilai signifikan kesadaran wajib pajak $0,000 < 0,05$ dan berdasarkan tabel diatas kesadaran wajib pajak memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,793 > 1,985$. Maka dapat

disimpulkan bahwa **H₁ diterima** yang berarti, kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. H₂ : Pengaruh sanksi pajak (X₁) secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai signifikan yang diperoleh sanksi pajak adalah sebesar 0,000 maka nilai signifikan sanksi pajak 0,000 < 0,05 dan berdasarkan tabel diatas sanksi pajak memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,644 > 1,985. Maka dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima** yang berarti, sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.2.6.2 Uji F (Simultan)

Menurut Sahir (2021:53) uji F digunakan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji simultan yang dilakukan yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi <0,05 atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y (diterima).
2. Apabila nilai signifikansi >0,05 atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y (ditolak).

Dalam mengetahui jumlah F tabel maka menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k ; n - k) \\
 &= F(2 ; 99 - 2) \\
 &= F(2 ; 97)
 \end{aligned}$$

$$= 3,090$$

Tabel 4.10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.453	2	64.727	19.776	.000 ^b
	Residual	314.203	96	3.273		
	Total	443.657	98			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Hasil Output Spss 2025

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka model regresi signifikan secara statistik.

1. H_3 : Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tabel diatas menunjukkan nilai F yang diperoleh sebesar 19,776, jika dilihat dari rumus diatas maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ $19,776 > 3,090$ dan dari nilai signifikannya pada tabel diatas memperoleh nilai 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa **H_3 diterima** yang berarti, menyatakan kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.2.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sahir (2021:54) koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus terjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas

terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Tabel 4.11
Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.292	.277	1.80913

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Hasil Output Spss 2025

Adapun data hasil R^2 adalah:

$$KP = 0,292 \times 100\% = 29,2\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi

$R^2 = 0,29,2\%$

Besarnya koefisien determinasi berkisar antar angka 0 sampai 1, besar koefisien determinasi melebihi angka 0, maka semakin besar pengaruh variabel independen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada koefisien determinasi pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dapat diketahui dengan menggunakan *R square*. Diketahui nilai koefisien determinasi 0,297, besar angkanya koefisien determinasi 0,292 sama dengan 29,2% angka tersebut berarti kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak dalam suatu variabel

berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 29,2% sedangkan sisanya ($100\% - 29,2\% = 70,8\%$) dipengaruhi variabel diluar penelitian.

4.3 Pembahasan

4.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak bernilai 0,259 dengan nilai signifikan dari kesadaran wajib pajak $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,793 < t_{tabel} 1,985$, maka dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** yang artinya variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dapat diartikan sebagai pernyataan atau perbandingan bahwa wajib pajak sadar akan kewajiban perpajakan akan meningkatkan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Selain itu wajib pajak yang menyadari akan kewajiban perpajakan artinya wajib pajak tersebut berpartisipasi pada pembangunan negara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nina Purwaningsih, dkk (2022).

4.3.3 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel sanksi pajak bernilai positif sebesar 0,286 dengan nilai signifikan dari sanksi pajak $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,644 > t_{tabel} 1,985$. Maka dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima** yang artinya variabel sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak dapat diartikan wajib pajak

cenderung lebih patuh memenuhi kewajiban pajaknya apabila terdapat ancaman sanksi yang jelas dan diterapkan dengan baik, sanksi yang diterapkan dengan baik akan menciptakan efek jera bagi wajib pajak yang berusaha tidak patuh akan kewajibannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Devina Budi Anindyajati (2020).

4.3.4 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

Hasil penelitian menunjukkan nilai F sebesar 19,776 sedangkan nilai F_{tabel} pada kesadaran wajib pajak sebesar 0,05 adalah 3,090 dengan signifikan 0,000. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan ini diketahui nilai koefisien determinasi 0,292, besar angkanya koefisien determinasi 0,292 sama dengan 29,2% angka tersebut berarti kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak dalam suatu variabel berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 29,2% sedangkan sisanya ($100\% - 29,2\% = 70,8\%$) dipengaruhi variabel diluar penelitian. Adapun faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak penghasilan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu sebelumnya yang menemukan bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan

sanksi pajak berpengaruh secara signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan nilai signifikan dari kesadaran wajib pajak $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,973 < t_{tabel} 1,985$, maka dapat disimpulkan H_1 diterima yang berarti kesadaran wajib pajak sebagai pernyataan atau perbandingan bahwa wajib pajak sadar akan kewajiban perpajakan akan meningkatkan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.
2. Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan nilai signifikan dari sanksi pajak $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,644 < t_{tabel} 1,985$, maka dapat disimpulkan H_1 diterima yang berarti semakin tegas wajib pajak cenderung lebih patuh memenuhi kewajiban pajaknya apabila terdapat ancaman sanksi yang jelas dan diterapkan dengan baik, sanksi yang diterapkan dengan baik akan menciptakan efek jera bagi wajib pajak yang berusaha tidak patuh akan kewajibannya.
3. Kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib paja secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak nilai F yang diperoleh sebesar 19,776, jika dilihat dari rumus diatas maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ $19,776 > 3,090$ dan dari nilai signifikaninya pada tabel diatas memperoleh nilai 0,000

yang artinya $0,000 < 0,05$ dinyatakan berpengaruh secara signifikan, Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Wajib Pajak

Disarankan untuk selalu memiliki kesadaran diri sendiri dalam mematuhi akan kewajiban perpajakan dan membayar pajak dengan tepat waktu, lalu wajib pajak diharapkan memahami pentingnya membayar pajak serta mengetahui informasi-informasi mengenai perpajakan.

2. Bagi UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

Sebagai tempat penelitian, perlu dilakukannya sosialisasi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan penerimaan pajak setiap tahunnya. Dengan melakukan sosialisasi Masyarakat mengetahui fungsi dan pentingnya kewajiban dalam membayar pajak

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan perlu adanya variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih maksimal serta dapat dijadikan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan luas mengenai kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. S. dkk. (2022). Pengaruh Kesadaran dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jumbura Accounting Review*, 3(2), 116-128.
- As'ari, G. N. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(6), 64-76.
- Cynthia, N. P & Djauhari, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak, Sosialisasi, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 18(4), 352-362.
- Dahlia, I. dkk. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Kel. Sepanjang Jaya Kota Bekasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 31(1), 9-19.
- Gunarso, P. dkk. (2022). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Ketegasan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Dan Kedisiplinan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kabupaten Blitar. *Akuntansi Manajemen Madani*, 8(1), 60-76.
- Kurniawan, O. M. & Aini, D. (2019). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 631-640.
- Mardiasmo. (2023). *Perpajakan* (Edisi Terbaru). Andi. Yogyakarta.
- Mulyati, Y & Ismanto, J. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Pegawai Kemendikbud. *JABI (Jurnal Akuntansi Keberlanjutan Indonesia)*, 4(2), 139-155.
- Purwaningsih, N. dkk. (2022). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pemahaman Pajak, Pendapatan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi di Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(3), 455-466.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodelogi Penelitian*. KBM Indonesia. Jogjakarta:Jawa Timur.

- Setiawan, T (2019). Analisis Persepsi Wajib Pajak Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. *International Journal of social Science and Business*, 3(4), 463-472.
- Sugiyono. (2024). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*.
- Virginia, W. A. & Alimuddin, I. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Sanksi, dan Tarif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 661-66





LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS PENULIS

Nama Lengkap Nama : Erlin Viknolia
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Raya, 06 Januari 2003
Alamat : Desa Tanjung Raya
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Keempat dari Empat Bersaudara

ORANG TUA

Nama Ayah : Aliman Jaya
Nama Ibu : Masro Aini
Alamat : Desa Tanjung Raya
Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2008-2009 : Paud Bunga Tanjung
Tahun 2009-2015 : SD Negeri 17 Rambang
Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 2 Rambang
Tahun 2018-2021 : SMK Negeri 2 Prabumulih

1. Izin Penelitian



2. Kegiatan Penelitian







KUESIONER PENELITIAN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon sekiranya saudara mengisi data berikut terlebih dahulu (jawaban yang anda berikan. akan digunakan sebagai data dan bersifat rahasia). Kuesioner ini ditunjukkan untuk keperluan skripsi mengenai **"Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UPTB Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim"**

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Isilah biodata anda dengan benar
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan berikan tanda (✓) jika dianggap benar dan sesuai dengan keadaan anda
4. Atas ketersediaan anda untuk menjawab kuesioner ini terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.
5. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak setuju (TS) = 2

Sangat tidak setuju (STS) = 1

B. Data Responden

Nama :

Nama Desa :

Jenis kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

C. Pertanyaan Kuesioner

1. Kesadaran Wajib Pajak (X₁)

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa pajak adalah sumber dana terbesar bagi negara.					
2.	Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi dan pemerataan pendapatan.					
3.	Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pembangunan.					
4.	Pajak harus saya bayar karena pajak merupakan kewajiban kita sebagai warga negara.					
5.	Saya menyadari bahwa dengan membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.					
6.	Saya membayar pajak karena kesadaran sendiri.					
7.	Saya membayar pajak dan melaporkan SPT dengan senang hati.					

2. Sanksi Pajak (X₂)

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS

1.	Sanksi pajak diperlukan wajib pajak agar disiplin melaksanakan kewajiban perpajakan.					
2.	Penerapakan sanksi yang tegas dapat mendorong wajib pajak disiplin dan jujur.					
3.	Sanksi pajak akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.					
4.	Pngenaan sanksi pajak harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran.					
5.	Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
6.	Sanksi dapat dipaksakan bagi wajib pajak yang tidak membayar kewajibannya.					
7.	Saya paham jika melanggar pembayaran pajak maka akan dikenakan sanksi pidana dan administrasi.					

3. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Wajib pajak yang memiliki objek pajak berupa bumi dan bangunan wajib membayar pajak.					
2.	Dalam membayar pajak saya selalu tepat waktu.					
3.	Pajak atas bumi dan bangunan di bayar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.					

4.	Saya membayar pajak dengan sukarela tanpa paksaan.					
5.	Saya bersedia menerima sanksi perpajakan jika terlambat membayar pajak.					
6.	Saya bersedia membayar kewajiban pajak serta tunggakan pajaknya.					
7.	Saya akan tetap membayar pajak walaupun masyarakat di sekitar saya tidak membayar.					

Hasil Pengujian

1. Uji Validitas

Variabel	Kode Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X ₁)	X1.1	0,870	0,197	Valid
	X1.2	0,783	0,197	Valid
	X1.3	0,835	0,197	Valid
	X1.4	0,802	0,197	Valid
	X1.5	0,839	0,197	Valid
	X1.6	0,831	0,197	Valid
	X1.7	0,695	0,197	Valid
Sanksi Pajak (X ₂)	X2.1	0,703	0,197	Valid
	X2.2	0,685	0,197	Valid
	X2.3	0,752	0,197	Valid
	X2.4	0,735	0,197	Valid
	X2.5	0,453	0,197	Valid
	X2.6	0,613	0,197	Valid
	X2.7	0,783	0,197	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1	0,586	0,197	Valid
	Y2	0,790	0,197	Valid
	Y3	0,757	0,197	Valid
	Y4	0,746	0,197	Valid
	Y5	0,561	0,197	Valid

	Y6	0,752	0,197	Valid
	Y7	0,699	0,197	Valid

2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	0,912	Reliabel
Sanksi Pajak	0,806	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,824	Reliabel

Sumber : Hasil Output Spss 2025

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.79057386
Most Extreme Differences	Absolute		.166
	Positive		.166
	Negative		-.102
Test Statistic			.166
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.008 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.006
		Upper Bound	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

4. Uji Multikoloniearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

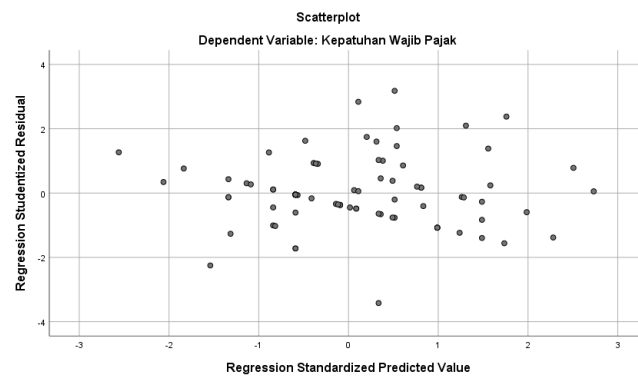
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kesadaran Wajib Pajak	.910	1.099
	Sanksi Pajak	.910	1.099

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Output Spss 2025

5. Uji Heterokendastisitas



Sumber : Hasil Output Spss 2025

6. Uji t (Persial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.814	2.548		5.028	.000
Kesadaran Wajib Pajak	.259	.068	.342	3.793	.000
Sanksi Pajak	.286	.079	.328	3.644	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

7. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.453	2	64.727	19.776	.000 ^b
	Residual	314.203	96	3.273		
	Total	443.657	98			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak

8. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.292	.277	1.80913

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak

No Responden	Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	5	4	4	5	5	31
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	5	4	5	4	5	4	31
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	5	4	5	4	5	5	4	32
12	4	4	4	4	4	4	3	27
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	5	5	4	5	5	4	4	32
17	4	4	4	4	5	5	4	30
18	4	4	5	5	4	4	4	30
19	5	5	5	5	5	5	4	34
20	5	5	4	4	4	4	4	30
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	5	5	5	5	5	4	34
27	4	4	3	4	4	4	4	27
28	5	5	5	4	4	5	5	33
29	5	5	5	5	5	5	5	35
30	4	4	4	4	4	3	3	26
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	4	4	5	5	5	4	32
33	4	5	5	5	4	4	4	31
34	4	4	4	5	4	4	4	29
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	4	4	5	5	4	4	30
39	5	4	5	5	5	4	4	32
40	5	5	4	4	4	5	4	31
41	5	5	4	4	5	5	5	33
42	5	4	4	4	5	5	4	31
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	5	5	4	5	5	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	5	5	4	4	4	4	4	30
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	5	5	5	5	5	5	4	34

49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	5	5	5	5	5	5	4	34
51	5	5	5	5	5	5	4	34
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	5	5	5	5	4	4	4	32
56	5	5	5	5	5	5	5	35
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	4	5	5	5	5	5	34
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	5	5	5	5	5	5	4	34
61	3	4	4	4	3	4	4	26
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	4	3	4	5	5	4	4	29
64	4	4	3	4	4	4	4	27
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	4	5	5	4	4	5	4	31
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	3	4	4	4	4	4	27
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	3	4	4	4	4	4	27
74	4	4	5	5	4	4	4	30
75	4	4	4	5	5	5	4	31
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	4	4	4	5	4	29
78	5	5	4	4	4	4	4	30
79	5	5	5	5	5	5	5	35
80	5	5	5	5	5	5	5	35
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	5	5	5	5	5	5	4	34
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	5	4	4	4	5	5	4	31
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	5	5	5	5	5	5	4	34
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	5	5	5	5	5	5	5	35
91	4	4	4	4	4	4	4	28
92	5	5	5	5	5	5	5	35
93	5	5	5	5	5	5	5	35
94	5	5	5	5	5	4	4	33
95	5	5	4	4	4	4	4	30
96	4	4	4	4	4	4	4	28
97	5	4	5	5	5	5	4	33
98	4	4	4	5	5	4	4	30

99	5	5	5	5	5	5	5	35
Jumlah	434	428	427	434	432	431	411	2997

No Responden	Variabel Sanksi Pajak (X2)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	3	3	4	4	3	25
2	4	4	3	3	3	3	3	23
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	5	4	3	5	4	3	5	29
8	5	4	5	4	4	4	4	30
9	4	3	4	3	4	4	3	25
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	3	4	3	3	4	3	3	23
13	4	4	4	4	5	5	4	30
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	5	4	4	4	29
16	5	5	4	4	4	4	4	30
17	5	5	5	4	4	4	4	31
18	3	4	3	2	5	5	2	24
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	4	4	3	4	4	3	3	25
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	3	27
27	3	3	3	3	4	3	2	21
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	4	3	3	26
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	5	4	5	5	4	5	33
33	5	5	5	5	4	5	5	34
34	5	4	4	5	4	5	4	31
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	5	5	4	4	4	30
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	5	4	4	5	4	4	4	30
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	4	4	4	3	4	3	4	26
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	5	5	5	4	4	5	4	32
45	4	4	4	4	4	4	3	27
46	5	5	4	4	4	4	4	30
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	5	5	4	4	5	5	4	32

49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	4	3	3	5	5	3	27
51	4	4	3	2	4	4	2	23
52	4	3	4	3	4	4	3	25
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	4	4	4	4	4	3	27
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	3	4	4	3	4	4	3	25
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	5	5	4	4	4	4	4	30
61	4	4	5	5	5	5	5	33
62	4	4	4	5	4	4	2	27
63	5	4	4	3	4	4	5	29
64	4	4	3	5	4	4	4	28
65	4	4	3	4	4	4	3	26
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	5	5	4	4	4	4	3	29
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	3	4	4	3	4	4	4	26
70	4	5	5	5	4	4	4	31
71	4	4	4	4	4	4	3	27
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	4	4	5	4	4	4	29
74	4	3	4	4	4	4	4	27
75	4	4	5	4	4	5	5	31
76	4	4	5	4	4	4	4	29
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	5	4	4	4	4	4	4	29
79	4	4	4	3	5	3	3	26
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	5	4	4	4	4	4	29
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	4	4	4	4	4	4	3	27
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	4	4	4	4	4	3	27
90	4	4	5	5	4	4	4	30
91	4	4	4	4	4	4	4	28
92	4	4	3	4	4	4	3	26
93	4	5	5	5	5	4	4	32
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	4	4	5	5	4	4	4	30
96	4	4	4	4	4	4	4	28
97	5	5	5	4	4	4	4	31
98	4	4	4	4	4	5	4	29

99	4	4	5	4	5	4	4	30
Jumlah	410	408	401	398	407	401	378	2803

No Responden	Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	4	4	4	5	5	32
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	3	4	3	3	3	3	23
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	3	4	4	27
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	5	5	5	4	4	5	32
12	4	4	4	4	3	4	4	27
13	4	5	4	5	4	4	4	30
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	4	5	5	4	4	30
17	4	4	4	5	5	5	4	31
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	5	5	5	5	5	33
20	5	4	4	4	4	5	4	30
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	5	5	5	4	4	5	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	3	3	3	4	3	3	23
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	5	5	5	5	4	5	33
33	5	4	4	5	5	4	4	31
34	4	5	4	4	5	5	4	31
35	4	3	3	3	4	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	3	3	3	4	4	4	25
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	5	4	4	4	5	4	30
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	4	4	4	4	4	4	29
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	5	5	5	5	5	5	4	34
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	5	5	5	5	5	5	5	35

49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	4	5	4	4	4	4	29
51	5	4	5	5	4	4	4	31
52	4	3	4	4	4	4	4	27
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	4	4	5	4	4	4	29
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	4	5	4	5	4	4	30
61	5	5	5	5	4	4	4	32
62	4	4	4	4	2	4	4	26
63	4	3	4	5	3	4	5	28
64	3	4	3	4	4	4	4	26
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	3	4	4	4	3	3	25
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	4	3	4	4	4	4	4	27
72	4	4	4	4	4	4	3	27
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	3	4	5	5	4	4	5	30
75	4	4	4	4	5	4	4	29
76	4	5	5	4	4	4	4	30
77	5	4	5	4	4	4	4	30
78	5	4	4	4	4	4	4	29
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	5	4	5	4	4	4	4	30
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	5	4	5	5	4	4	4	31
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	5	5	5	5	5	5	5	35
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	4	4	5	4	4	4	4	29
91	4	4	4	4	4	4	4	28
92	4	4	5	4	4	5	4	30
93	4	4	4	5	5	4	4	30
94	5	5	5	4	4	5	5	33
95	4	4	5	5	4	4	4	30
96	4	4	4	4	4	4	4	28
97	5	4	4	5	4	4	4	30
98	5	5	5	5	4	5	5	34

99	4	4	4	4	4	4	4	28
Jumlah	411	402	413	412	402	406	402	2848



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
UPTB PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH
KECAMATAN RAMBANG

Jalan Raya Kabupaten No.01 Desa Sugih Waras Kecamatan Rambang 31385

Nomor : 973/61/UPTB PPD-RB/ X /2024
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Sugih Waras, 24 Oktober 2024

Kepada
Yth. Ketua Prodi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih
di-
Prabumulih

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih Nomor:
095/FEB/AKT/X/2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : Erlin Viknolia

NIM : 2021120027

Judul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak terhadap kepatuhan

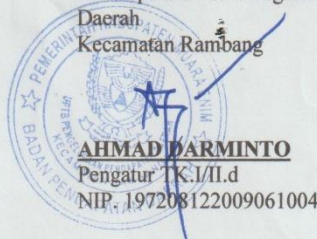
Wajib Pajak Di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah

Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

Bersama ini kami sampaikan bahwa kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untk melakukan penelitian di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Demikianlah surat izin ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Plt. Kepala UPTB. Pengelolaan Pendapatan
Daerah
Kecamatan Rambang



AHMAD DARMINTO

Pengatur TK.I/II.d

NIP. 197208122009061004

DAFTAR : KETETAPAN DAN REALISASI PBB TAHUN ANGGARAN 2021
 BUKU :
 BULAN : JANUARI s/d DESEMBER 2021

KECAMATAN : RAMBANG

NO	KETETAPAN		REALISASI		%	SISA KETETAPAN		%
	WP	RP	WP	RP		WP	RP	
1	AIR KERUH	105	3693103	22	749301	83	2943802	79,71
2	SUMBER RAHAYU	1103	26276259	835	20273207	268	6003052	22,85
3	MARGA MULYA	1315	31850461	124	3409814	1191	28440647	89,29
4	KENCANA MULYA	1309	51747280	690	27029098	619	24718182	47,77
5	TANJUNG DALAM	398	14001412	93	3649019	305	10352393	73,94
6	SUGIH WARAS	926	31629549	126	4098299	800	27531250	87,04
7	PAGAR AGUNG	737	22854514	229	6642330	508	16212184	70,94
8	TANJUNG RAYA	499	16931365	55	1656136	444	15275229	90,22
9	SUKARAMI	358	9137201	7	224046	351	8913155	97,55
10	SUGIHAN	510	18816937	40	1313058	470	17503879	93,02
11	BARU RAMBANG	271	6586404	80	1560796	191	5025608	76,30
12	NEGERI AGUNG	381	14126952	45	2067951	336	12059001	85,36
13	SUGIH WARAS BARAT	951	31064099	40	1313416	911	29750683	95,77
14	-	0	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH	8863	278715536	2386	73986471	26,55	6477	204729065	73,45

RAMBANG, DESEMBER 2021
 KEPALA UPTB PENGELOLA PENDAPATAN DAERAH
 KABUPATEN KECAMATAN RAMBANG



DAFTAR : KETETAPAN DAN REALISASI PBB TAHUN ANGGARAN 2022
 BUKU :
 BULAN : JANUARI s/d DESEMBER 2022

KECAMATAN : RAMBANG

NO	KETETAPAN		REALISASI		%	SISA KETETAPAN		%
	WP	RP	WP	RP		WP	RP	
1	AIR KERUH	108	3769315	65	2369396	43	1399919	37,14
2	SUMBER RAHAYU	1108	26227425	557	13652897	551	12574528	47,94
3	MARGA MULYA	1316	31659587	346	8420279	970	23239308	73,40
4	KENCANA MULYA	1310	51701204	627	24151030	683	27550174	53,29
5	TANIJUNG DALAM	403	14264809	59	2491916	344	11772893	82,53
6	SUGIH WARAS	926	31580370	109	3129250	817	28451120	90,09
7	PAGAR AGUNG	755	23321969	235	6702385	520	16619584	71,26
8	TANIJUNG RAYA	501	16908051	43	1769820	458	15138231	89,53
9	SUKARAMI	358	8942903	46	1085562	312	7857341	87,86
10	SUGIHAN	511	18807198	31	982874	480	17824324	94,77
11	BARU RAMBANG	271	6557084	86	2168243	185	4388841	66,93
12	NEGERI AGUNG	381	14069320	41	1966024	340	12103296	86,03
13	SUGIH WARAS BARAT	954	31164043	78	2322046	876	28841997	92,55
14	-	0	0	0	0	0	0	0,00
	JUMLAH	8902	278973278	2323	71211722	6579	207761556	74,47

RAMBANG, DESEMBER 2022
 KEPALA UPTB PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH
 KECAMATAN RAMBANG



AHMAD DARMINTO
 Pengantar TK./II.d
 NIP.197204122009061004

DAFTAR : KETETAPAN DAN REALISASI PBB TAHUN ANGGARAN 2023
 BUKU :
 BULAN : JANUARI s/d DESEMBER 2023

KECAMATAN : RAMBANG

NO	KETETAPAN		REALISASI		%	SISA KETETAPAN		%
	WP	RP	WP	RP		WP	RP	
1	AIR KERUH	109	3848975	6	273384	103	3575591	92,90
2	SUMBER RAHAYU	1112	26231557	505	11922914	607	14308643	54,55
3	MARGA MULYA	1317	31603819	311	7230756	1006	24373063	77,12
4	KENCANA MULYA	1312	51869779	510	19808290	802	32061489	61,81
5	TANJUNG DALAM	403	14264809	51	2199371	352	12065438	84,58
6	SUGIH WARAS	927	31677170	76	2292719	851	29384451	92,76
7	PAGAR AGUNG	765	23450183	210	5991628	555	17458555	74,45
8	TANJUNG RAYA	504	16910620	5	202611	499	16708009	98,80
9	SUKARAMI	358	8823875	7	118668	351	8705207	98,66
10	SUGIHAN	513	18935710	10	367075	503	18568635	98,06
11	BARU RAMBANG	271	6557084	24	564123	247	5992961	91,40
12	NEGERI AGUNG	386	14381150	13	558870	373	13822280	96,11
13	SUGIH WARAS BARAT	956	31285383	31	897050	925	30388333	97,13
14	-	0	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH	8933	279840114	1759	52427459	18,73	7174	227412655	81,27

RAMBANG, DESEMBER 2023
 KEPALA UPTB PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH
 KECAMATAN RAMBANG



AHMAD DARMINTO
 Pengantar TK/II.d
 NIP. 197208122009061004



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : ERLIN VIKNOLIA
NIM : 2021120027
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI UPTB KECAMATAN
RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM
DOSEN PEMBIMBING I : EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
6-11-2024	Bab I	- Revisi latar belakang (pembuka, variabel) - Revisi tabel		
11-11-2024	Bab I	- Fenomena, tabel revisi ulang. - Sistematisa penulisan - Perhatikan penulisan		
14-11-2024	Bab I	Bab I Acc lanjut Bab II		
20-11-2024	Bab II	Revisi penulisan		
28-11-2024	Bab II	Bab II Acc lanjut Bab III		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si
NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



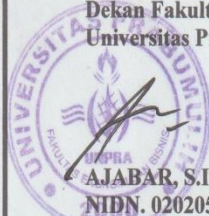
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : ERLIN VIKNOLIA
NIM : 2021120027
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI UPTB KECAMATAN
RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM
DOSEN PEMBIMBING I : EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
4-12-2024	Bab III	Revisi Daftar pustaka & kuesioner		
5-12-2024	Bab III	Bab III Acc Persiapkan diri y/ seminar < lengkapi proposal		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

KAMPUS

Dosen Pembimbing I



EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si
NIDN. 0221077202



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : ERLIN VIKNOLIA
NIM : 2021120027
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI UPTB KECAMATAN
RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM
DOSEN PEMBIMBING I : EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
18-3-2025	Bab <u>IV</u>	Revisi penulisan & isi bab <u>IV</u> , sample revisi		
18-3-2025	Bab <u>V</u>	Revisi kesimpulan sesuai dg rumusan masalah.		
24-3-2025	Bab <u>IV</u>	Bab <u>IV</u> Acc		
24-3-2025	Bab <u>V</u>	Bab <u>V</u> Acc lengkap skripsi & persiapkan diri 1/ kompre		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.I.P., M.M.
NIDN. 0202057601

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Dosen Pembimbing I

EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si
NIDN. 0221077202



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : ERLIN VIKNOLIA
NIM : 2021120027
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI UPTB KECAMATAN
RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM
DOSEN PEMBIMBING II : CHAIRANI ADELINA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
28-10-24	Bab 1	Perbaiki Penjelasan Latar Belakang spasi penulisan, penomoran halaman tambahkan jurnal / referensi	dh.	
05-11-24	Bab 1	Perbaiki kutipan referensi uu	dh.	
05-11-24	Bab 1	Acc	dh.	
18-11-24	Bab 2	Perbaiki penelitian terdahulu	dh.	
19-11-24	Bab 2	Acc	dh.	
03-12-24	Bab 3	Perbaiki rumus analisis regresi	dh.	
04-12-24	Bab 3	Acc	dh.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

CHAIRANI ADELINA, S.E., M.Si
NIDN. 0220049201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



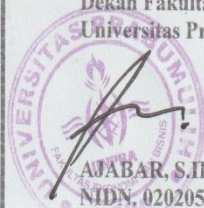
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : ERLIN VIKNOLIA
NIM : 2021120027
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI UPTB KECAMATAN
RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM
DOSEN PEMBIMBING II : CHAIRANI ADELINA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
17-03-25	Bab I-V	Perbaiki teknik penulisan, penomoran pembahasan htb. dg teori	ch	
18-03-25	Bab I-V	Acc	ch	
	Bab V	Perbaiki kesimpulan	ch	
24-03-25	Bab V	Acc	ch	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AWABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

KAMPUS

Dosen Pembimbing II

CHAIRANI ADELINA, S.E., M.Si
NIDN. 0220049201

